

Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Dompu

Mulyati¹, Nurul Hayat²

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompu
e-mail: Yhatisweet19@gmail.com, nurulhayat2015@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi kasus pada Inspektorat Kabupaten Dompu. Dengan Judul penelitian "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Dompu". Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Dompu. Terdapat beberapa metode analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini di antaranya adalah, analisis statistika deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi *linear* berganda, uji t dan program komputer aplikasi *Statistical Package For Social Science (SPSS) for windows 21*, sedangkan untuk kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor dan pengguna jasa audit yaitu sebanyak 101 (orang), dengan jumlah sampel yang akan di gunakan yaitu sebesar 44 *respondent* Pengguna Jasa Audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Dompu.

Kata kunci: *Kompetensi, Independensi dan Kualitas Audit*

Abstract

This study uses a quantitative method with a case study at the Inspectorate of Dompu Regency. With the research title "The Effect of Auditor Competence and Independence on Audit Quality at the Dompu Regency Inspectorate". With the aim of knowing the effect of competence and independence of auditors on audit quality at the Inspectorate of Dompu Regency. There are several analytical methods used to achieve the objectives of this study, including descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, normality test, multiple linear regression analysis, t test and computer program application Statistical Package For Social Science (SPSS) for windows 21 , while the data collection activities were carried out using the questionnaire method. The population in this study are auditors and audit service users, as many as 101 (persons), with the number of samples to be used, namely 44 respondents from audit service users. The results of this study indicate that competence and independence have an effect on audit quality at the Dompu Regency Inspectorate.

Keywords: Competence, Independence and Audit Quality

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan tugas sebagai auditor harus memperhatikan norma dan kode etik sebagai auditor untuk menjaga perilaku APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah) dalam melaksanakan tugasnya.

Disamping itu auditor dan lembaga auditor harus berpegang teguh pada SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk menjaga mutu hasil audit yang dilaksanakan APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah). Dengan adanya kode etik atau norma serta SOP (Standar Operasional Prosedur) audit tersebut dapat membantu masyarakat atau pengguna laporan hasil audit untuk menilai sejauh mana auditor pemerintah telah bekerja sesuai dengan standar dan etika yang telah ditetapkan sesuai peraturan pemerintah 2008. Hal ini diperkuat dengan peraturan menteri peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor

PER/05/M.PAN/03/2008 tanggal 31 maret 2008 bahwa auditor harus memiliki sikap netral dan tidak bias serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukannya. Disamping itu, jika independensi atau obyektivitasnya terganggu, baik secara faktual maupun penampilan, maka gangguan tersebut harus dilaporkan kepada pimpinan APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah).

Sebagai gambaran pelaksanaan pengawasan yang telah berjalan pada tahun-tahun sebelumnya pada Pemerintah Kabupaten Dompu bahwa ada beberapa temuan dari hasil audit Kepala Perwakilan Badan Pengawas Keuangan (BPK) yaitu pengelolaan keuangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Dompu. Hasil temuan BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Dompu tahun 2018, yakni pajak yang dipungut namun tidak disetor, perjalanan dinas yang tidak sesuai ketentuan yang menyebabkan kelebihan pembayaran dan kelebihan pembayaran fisik atau kualitas tidak optimal (BPK, 2018).

Selain itu, pengelolaan asset tidak tertib yang dicatat tapi tidak diketahui keberadaannya, belanja daerah tidak dilengkapi dengan pertanggungjawaban atau tidak memadai. Pengerjaan fisik terlambat yang melampaui kontrak, belanja hibah sosial yang tidak tepat sasaran dan terlambat dipertanggungjawabkan, pekerja jasa pemerintahan pengawas atau perencana diwaktu yang bersamaan ada di beberapa kontrak yang berbeda. Juga menemukan pembayaran gaji pegawai yang tidak berhak kepada yang meninggal, cuti dan pensiun serta belanja Bahan Bakar Minyak (BBM) kendaraan Dinas yang tidak memiliki bukti yang riil. Pelanggaran-pelanggaran seperti di atas merupakan tindakan yang melanggar kode etik sehingga pertanggungjawaban pada pihak pemeriksa (Auditor) tidak dilaksanakan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku (BPK, 2018). Beberapa temuan dari auditor sangat dipengaruhi oleh kondisi internal tim auditor maupun obyek yang akan di audit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil audit antara lain adalah kompetensi dan independensi auditor serta lembaga audit.

Kompetensi adalah pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang dimiliki seseorang, baik tentang pemeriksaan maupun tentang hal-hal atau bidang tertentu (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, 2017:28). Ditunjukkan dengan hasil penelitian Risma (2019) Suharti dan Tri (2019) Farida, Halim, Wulandari (2016) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Independensi adalah tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum menurut Agoes (2012). Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian Imansari, Halim, dan Wulandari (2015) Ariany (2017) Farida, Halim, Wulandari (2016) menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Auditor mempunyai kewajiban untuk bersikap jujur tidak saja kepada pihak manajemen, tetapi juga terhadap pihak ketiga sebagai pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, rusaknya independensi penampilan akuntan publik akan merusak kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik yang bersangkutan, bahkan terhadap profesi akuntan publik secara keseluruhan dan menurunkan nilai laporan keuangan yang diaudit. Seorang auditor yang mampu mengambil posisi independen dalam setiap melaksanakan tugasnya dan memiliki kemampuan yang memadai di bidang profesinya disertai dengan etika kerja yang konsisten akan memiliki kinerja yang semakin berkualitas.

Fenomena yang dihadapi berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia, pada Inspektorat Kabupaten Dompu, terlihat bahwa dari 31 orang aparat pengawas internal memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Sebanyak 2 orang yang berlatar belakang akuntansi, 8 orang berlatar belakang ekonomi, dan 21 orang yang lainnya dari berbagai disiplin ilmu. Fenomena lainnya adalah tingkat pendidikan formal yang tidak memiliki relevansi dengan standar pendidikan sebagai syarat APIP. Dari sisi manajemen pegawai/tim pengawasan Inspektorat cenderung terjadi penempatan APIP yang kurang berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan kurang didukung dengan kemampuan teknis audit yang harus dimiliki, sementara aparat pengawasan internal pemerintah dituntut untuk melakukan audit sesuai dengan standar audit yang ditentukan (Inspektorat Kabupaten Dompu, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPEDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KABUPATEN DOMPU”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : Apakah Kompetensi Dan Indepedensi Auditor Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kualitas Audit.

Tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi dan Indpendensi Auditor Terhadap Peningkatan Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Dompus.

Teori Agensi

Teori keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan adanya konflik antara manajemen selaku agen dengan pemilik selaku *principal*. *Principal* ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen, yang terkait dengan investasi atau dananya dalam perusahaan.

Kompetensi

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut (Wibowo, 2017: 271).

Independensi

Independensi dalam audit, Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya, maka audit yang dihasilkan akan sesuai dengan fakta tanpa ada pengaruh dari luar (Randal J dkk, 2014: 111).

METODE

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016 : 8).

Menurut Sugiyono (2016 : 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Ananta dkk (2018 : 85) menjelaskan bahwa Purposive sampling merupakan tehnik sampling yang cukup sering digunakan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Data primer biasanya diperoleh dengan wawancara langsung kepada objek atau dengan pengisian kuesioner yang dijawab oleh objek penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2009:10).

Adapun tehnik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Azuar dan Irfan (2018: 69) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.

Sugiyono (2014 : 92) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 38). Variabel terdiri dari Variabel Independen dan Variabel Dependen

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistik Package For Sosial Science). Setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari : Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Dompu, dengan koefisien regresi sebesar 0,389 dan signifikansi 0,042. Hasil tersebut membuktikan bahwa kompetensi auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Dompu. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dalam audit pemerintah, auditor dituntut untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan atau keahlian bukan hanya dalam metode dan teknik audit, akan tetapi segala hal yang menyangkut pemerintahan seperti organisasi, fungsi, program, dan kegiatan pemerintah. Kompetensi yang diperlukan dalam proses audit tidak hanya berupa penguasaan terhadap standar akuntansi dan auditing, namun juga penguasaan terhadap objek audit.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Harahap (2018) bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga semakin banyak pengalaman kerja dan semakin tinggi tingkat keahlian yang dimiliki auditor, maka semakin meningkat atau semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik. Auditor sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas audit memang harus senantiasa meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki agar penerapan pengetahuan dapat maksimal dalam praktiknya. Penerapan pengetahuan yang maksimal tentunya akan sejalan dengan semakin bertambahnya pengalaman yang dimiliki.

Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai pandangan yang lebih luas mengenai berbagai hal. Auditor akan semakin mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Selain itu dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks. Analisis audit kompleks membutuhkan spectrum yang luas mengenai keahlian, pengetahuan dan pengalaman.

Menurut Mayangsari (2013). Auditor yang berpengalaman memiliki keunggulan diantaranya (1) Mendeteksi kesalahan, (2) memahami kesalahan secara akurat, (3) Mencari penyebab kesalahan. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin berpengalaman auditor, mereka semakin peka dengan kesalahan.

Berdasarkan hasil pengujian variabel independensi menunjukkan bahwa independensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Dompu. Hasil hipotesis ini mendukung penelitian sebelum yang dilakukan oleh Harahap (2018) yang menyatakan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor harus memiliki kemampuan dalam mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen. Tidak mudah menjaga tingkat independensi agar tetap sesuai dengan jalur yang seharusnya. Kerjasama dengan klien yang terlalu lama bias menimbulkan kerawanan atas independensi yang dimiliki auditor.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Risma (2019) bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti independensi merupakan sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melakukan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integrasi dan objektivitas. Oleh karena itu, cukuplah beralasan bahwa untuk menghasilkan audit yang berkualitas diperlukan sikap independensi dari auditor. Oleh karena itu, jika auditor kehilangan independensinya

maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Christiawan (2017), berpendapat bahwa akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lainnya yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Auditor harus memiliki kemampuan dalam mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen. Tidak dapat dipungkiri bahwa sikap independen merupakan hal yang melekat pada diri auditor, sehingga independen seperti telah menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki. Hubungan yang lama antara auditor dengan klien mempunyai potensi untuk menjadikan auditor puas atas apa yang telah dilakukan, melakukan prosedur audit yang kurang tegas dan selalu tergantung pada pernyataan manajemen. Independensi menurut Mulyadi (2014) adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Dalam kenyataan auditor seringkali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mental independen.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti antara kompetensi dan independensi merupakan variable yang saling mendukung satu sama lain atau dengan kata lain kompetensi auditor dan independensi yang dimiliki auditor akan menentukan kualitas audit itu baik atau tidak. Dengan demikian, semakin baik kompetensi yang dimiliki auditor dan semakin tinggi sikap independensi yang dimiliki seorang auditor maka akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Dompu, dengan koefisien regresi sebesar 0,389 dan signifikansi 0,042. Hasil tersebut membuktikan bahwa kompetensi auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Dompu. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Dompu, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai Alpha sebesar 0,005, maka menunjukkan nilai yang lebih kecil. Hal ini berarti hipotesis ke dua diterima. Hasil penelitian menunjukkan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 4. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2012) *"Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik", Jilid 1, Edisi Keempat*, Salemba Empat, Jakarta.
- Agusti, R., dan Pertiwi, N.P. (2013). *Pengaruh Kompetensi independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera)*. Jurnal ekonomi, Vol 21, No. 03, Pp 1-3.
- Al-Hara, Mustafa Mudrik. (2018). *Pengaruh Kompetensi Kemahiran Profesional Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)*. Skripsi. Surakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Alvin,A.A., Randal, J.E., dan Mark, S.B. (2014). *Jasa Audit dan Assurance : Pendekatan Terintegritas (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta : Erlangga.
- Ananta, dkk. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Apriyanti dan Suharti, (2019). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. Bilancia:Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 3 No. 2, juni 2019. Pp 208-217.

- Ardani, Julian Alianda. (2015). *Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit*. Edisi Pertama. Jakarta:Kencana Prenada Media. Group.
- Ariany, (2017). *Pengaruh Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit*. Riset dan Jurnal Akuntansi. Vol 1, No 1/1(1), 62-69, <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id>. Diakses 21 Oktober 2019.
- Azuar Juliandi, Irfan., & S, Manurung. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Kedua*. UMSU PRESS.
- Bawono, LR. Dan Elisha Muliani Singgih. (2010). *Faktor-faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi pada KAP 'Big Four' di Indonesia*.
- Cristiawan. (2017). *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra. Vol.4 No.2.
- Danang, Suyanto. (2014). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta:CAPS.
- Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu. (2013). *AUDITING, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Farida, Halim dan Wulandari, (2016). *Pengaruh Independensi Kompetensi Due Professional Care dan Etika terhadap Kualitas Audit*. Journal Riset Mahasiswa Akuntansi. Diakses 21 Oktober 2019. Pp 1-13
- Ghozali, Imam. (2011). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Cetakan IX*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imansari, Halim dan Wulandari. (2015). *Pengaruh Kompetensi Independensi Pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA). ISSN : 2337-56. Pp 1-7.
- Indah, Siti Nur Mawar. (2010). *"Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP Di Semarang)"*. Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas DiPonegoro.
- Kabupaten Dompu, (2018). *Pemda Dompu rai Opini WTP Ke 4 (ONLINE)*, (<http://www.dompukab.go.id> , diakses 25 September 2019)
- Komang Ayu Tri Handayani & Lely Aryani Merkusiwati. (2015). *Pengaruh Independensi Auditor Dan Kompetensi Auditor pada Skeptisme Profesional Auditor dan Implikasinya Terhadap Kualitas Audit*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10, No 1, 229-243.
- Masrizal. (2010). *Pengaruh Pengalamn dan Pengetahuan Audit Terhadap Pendeteksian Temuan Kerugian Daerah (Studi Pada Auditor Inspektorat Aceh)*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi (3) 2 : 173-194
- Mayangsari. (2013). *Auditing Pendekatan Sector Publik Dan Privat*, Jakarta:Media Bangsa. Hal.105
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. (2010). *Auditing*. Edisi keenam. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nurjanah dan Kartika, (2016). *Pengaruh Kompetensi Independensi Etika Pengalaman Auditor Spektisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit*. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Nopember 2016. Hal 123-135 Vol.5,No.2
- Oklivia, & A, Marlinah. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Blsnis Dan Akuntansi Vol. 16, No. 2.
- Parasaya, A dan A. Rohman. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali)*. Diponegoro Journal Of Accounting. (3)2:1-10.
- Permenpan Nomor 60 PPR/2008 tentang *Pengawasan Intern Pemerintah*
- Permenpan Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 tentang *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*

- Purnama Sari Putu Irma, Ni dan Putu Sudana, I. (2013). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.1 (2013) : 136-158
- Purwanto, (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Putra, Nugraha Agung Eka. (2012). *Pengaruh Kompetensi Tekanan Waktu Pengalaman Kerja Etika dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Proram Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Risma, (2019). *Pengaruh Kompetensi Independensi Time Budget Pressure dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
- Siagian, Sondang P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukriah, Ika, Akram dan Biana Adha Inapty. (2009). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Sumiok dan Pontoh, (2013). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah di Provinsi Sulawesi Utara*. *JURNAL ACCOUNTABILITY*. Vol. 2 No.1, juni 2013. Hal 192-198 diakses 24 September 2019.
- Suryo, (2016). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *SIKAP*, Vol 1 (No.1), 2016, <http://jurnal.usbypkp.ac.id./Index.php/Sikap>. hal 22-28. diakses 05 September 2019.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 8)*. Jakarta: Kencana
- Silvia, (2015).*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)*. Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT ALFABETA)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2011). *Berfikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja (Edisi 4)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wibisono, Dermawan. (2013). *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta:Andi.